

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali diperkenalkan oleh seorang pengusaha sukses yang berasal dari Skotlandia bernama Robert Owen tahun 1771-1858, setelah koperasi berkembang pesat di negara-negara Eropa kemudian koperasi mulai masuk dan berkembang di Indonesia. Berbeda dengan badan usaha lainnya, karakteristik koperasi memiliki identitas ganda, ialah sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri merupakan salah satu koperasi yang cabangnya terletak di Kabupaten Tulungagung yang berdomisili sejak tahun 2022. Koperasi ini berpusat di Kabupaten Madiun sejak tahun 2021 dan membuka cabang di berbagai daerah, salah satunya di Kabupaten Tulungagung. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah lembaga keuangan bukan bank yang memiliki kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota.² Dengan adanya koperasi, banyak orang merasa sangat terbantu untuk meminjam uang selain melalui perbankan, dimana prosedur dan persyaratan mengajukan pinjaman di KSP tidak sesulit pada perbankan.

² Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Keputusan Menteri KUKM Nomor IX Tahun 2004, (Sumbar, 2004), hal. 16.

Koperasi Simpan Pinjam juga memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah. Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi menghadapi tantangan dalam pengelolaan kas, baik pada sisi penerimaan maupun pengeluaran. Masalah umum yang sering terjadi meliputi pencatatan transaksi yang tidak akurat, lemahnya pengawasan internal, serta potensi kebocoran dana akibat kurangnya sistem informasi akuntansi yang memadai. Kondisi ini tidak hanya mengganggu operasional koperasi tetapi juga mengurangi kepercayaan nasabah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana koperasi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi yang mengkoordinasikan formulir, pencatatan, dan dokumen lain untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna untuk memudahkan transaksi bisnis atau keuangan pada suatu perusahaan.³ Hal ini memiliki tujuan untuk memperoleh kekayaan organisasi atau sumberdaya yang berupa kas organisasi serta persediaan barang dagang, membuat bermacam macam data guna untuk mengambil suatu keputusan.

Sistem informasi akuntansi juga merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan serta data lainnya ke bentuk informasi yang nantinya digunakan oleh pemegang kepentingan di suatu organisasi untuk pengambilan keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual ataupun terkomputerisasi.

³ Mulyadi, Sistem Akuntansi Edisi Empat, (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

Sistem informasi akuntansi berguna untuk menyeleksi dan meringkas data yang digunakan untuk pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan, dimana keputusan itu diambil oleh para manajer, baik level bawah, level madya, maupun level puncak. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi pengambilan keputusan setiap organisasi atau perusahaan.

Proses penerimaan dan pengeluaran kas tidak terlepas dari lembaga ekonomi keuangan bukan bank ini. Salah satu produk koperasi yaitu unit simpan pinjam yang merupakan sumber pendapatan koperasi. Dengan adanya kegiatan tersebut koperasi mendapatkan keuntungan dari nasabah berupa laba dan administrasi. Pengelola koperasi dituntut untuk mengelola akuntansi yang baik dan tepat saat keuntungan yang diperoleh semakin tinggi agar tercapai sistem informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat digunakan oleh management dalam pengambilan keputusan kedepannya.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga sangat penting dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas karena dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja serta meningkatkan pengendalian intern, sehingga membantu meminimalkan risiko dan melindungi aset, memastikan keakuratan data, serta meminimalkan penyelewengan.

Dalam era digitalisasi, sistem informasi akuntansi yang terintegritas dan dirancang khusus untuk mengelola siklus penerimaan dan pengeluaran kas menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas

pengendalian internal. Sistem ini tidak hanya membantu mencatat transaksi secara *real-time*, tetapi juga memberikan laporan yang akurat, sehingga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan koperasi merupakan solusi untuk menjawab tantangan tersebut dan mendukung keberlanjutan operasional koperasi di masa depan.

Kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sehari-hari oleh Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri. Sehingga akun kas pada neraca menjadi bagian aset yang paling penting dan berisiko karena semua transaksi yang dilakukan baik penerimaan ataupun pengeluaran akan selalu berkaitan dengan kas. Maka dari itu meminimalisir adanya kecurangan kas dengan membuat sistem informasi akuntansi yang dapat mengatur siklus penerimaan dan pengeluaran kas merupakan langkah yang perlu diambil oleh Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri.

Selain penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern juga diperlukan pada setiap lembaga tanpa kecuali Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri khususnya pada aset kas. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik bukan merupakan sebuah jaminan bagi perusahaan untuk terhindar dari kesalahan-kesalahan maupun penyelewengan-penyelewengan yang terjadi baik disengaja maupun tidak. Namun dengan adanya pengendalian intern yang baik setidaknya dapat

meminimalisir kesalahan-kesalahan dan kecurangan, maka hal tersebut dapat segera diatasi, agar perusahaan terhindar dari kerugian.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Angell Januvita, dkk.⁴ Temuan dari penelitian yakni perusahaan yang diteliti telah memakai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan aplikasi *Dealer Management System* (DMS). Namun dalam penggunaan DMS masih saja ditemukan kesalahan dalam penginputan data dan gangguan jaringan sehingga harus dicatat dengan manual. Penelitian yang dilakukan Heny Widya.⁵ Hasil temuan menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo cukup baik karena sebagian besar sudah dilakukan sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Namun ada juga beberapa prosedur yang masih dilakukan secara manual dan juga masih ada perangkapan tugas.

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penting bagi sebuah organisasi/perusahaan untuk menerapkan prosedur pencatatan yang baik dan diimbangi dengan pengendalian intern yang baik. Sehingga dapat terhindar dari potensi adanya penyelewengan dana dan memudahkan pengawasan terhadap setiap transaksi. Dengan adanya efektivitas dalam pencatatan laporan keuangan

⁴ Angell Januvita Sewa, dkk, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Kombos Tendean Manado, (Jurnal Akuntansi Manado, 2021)

⁵ Heny Widya Astutik, Erna Sulistyowati, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tirta Agung Motor Sidoarjo, (Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2022)

dan control yang baik dapat mendorong berkembangnya suatu organisasi/perusahaan. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri perlu dilakukan guna mengetahui kesesuaian teori atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Sistem Informasi, Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka terdapat beberapa fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung?
3. Apa kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas?

4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung untuk mengatasi kendala yang ada?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Untuk Mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung untuk mengatasi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pentingnya pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas serta untuk pengembangan keilmuan mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Praktis

Data dan informasi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah informasi dan memberikan manfaat di dunia pendidikan khususnya di jurusan ekonomi program studi akuntansi dan memberi manfaat bagi mahasiswa lain dalam pengembangan penelitian sejenis berikutnya.

- b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Lintang Dana Jaya Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan referensi dalam menyempurnakan sistem yang lebih baik.

- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan bacaan dalam pengetahuan serta sebagai acuan bagi peneliti lain yang mempunyai ketertarikan untuk meneliti

sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian intern.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengintegritas teknologi terkini, dapat digunakan sebagai rujukan dan dapat menjadi pembanding hasil penelitian ini dengan yang akan diteliti.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Dengan adanya judul penelitian ini, maka penjelasan lebih lanjut diperlukan, guna untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan. Berikut ini uraian dari istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian:

a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) ini untuk memproses data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan

yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain untuk membuat keputusan.⁶

b. Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.⁷

c. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.⁸

d. Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah rencana organisasional dan semua tindakan yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan

⁶ Novia Widya Utami, Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Fungsi, Contoh, (Mekari Jurnal, 2023)

⁷ Saragih, Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan. (Universitas Islam Negeri Sumatera, 2018)

⁸ Mulyadi, Sistem Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)

efisiensi operasi, memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan.⁹

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini akan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Lintang Dana Jaya Mandiri Cabang Tulungagung. Transaksi penerimaan kas yang akan dianalisis yaitu penerimaan dari angsuran pinjaman. Sedangkan yang akan diteliti pada transaksi pengeluaran kas adalah transaksi pembelian ATK, gaji karyawan dan pemberian pinjaman kepada nasabah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang masalah yang menjelaskan problematika persoalan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah jika diperlukan, manfaat hasil penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan skripsi untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

⁹ Horngren, Akuntansi, Penerjemah: Charles T. Horngren, Walter T, dan Harrison Jr. (Jakarta: Erlangga, 2009)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tinjauan Pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori baik yang dirujuk dari Pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan penelitian dari lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi keterkaitan pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori

temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang mencerminkan dari temuan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran yang berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.